



Pembuatan Video Profil dan Penguatan Promosi PMDK Drumblek Ungaran Kabupaten Semarang

Arni Ernawati^{1✉}, Erna Zuni Astuti², Zaenal Arifin³

Broadcasting, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia¹

Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Indonesia^{2,3}

E-mail : arniernawati@dsn.dinus.ac.id¹, erna.zuni.astuti@dsn.dinus.ac.id², zaenal.arifin@dsn.dinus.ac.id³

Abstrak

Drumblek menyuguhkan kolaborasi dari keunikan kostum, gerakan yang menghibur, alunan musik yang asik serta alat-alat dari kreativitas masing-masing grup. Namun, sering perkembangan zaman eksistensi drumblek tidak setenar dulu. Drumblek sekarang kalah bersaing dengan kesenian lain yang lebih mengikuti perkembangan zaman. Faktor sosialisasi dan manajemen juga berpengaruh terhadap eksistensi drumblek. Dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik pada komunitas drumblek agar dapat bersaing dan terus menunjukkan eksistensi. sosialisasi dan promosi perlu terus dilakukan untuk memperkenalkan kesenian ini kepada masyarakat. Keberadaan media sosial dapat digunakan untuk membantu melakukan promosi, salah satunya dengan membuat video profil sebagai promosi tentang Drumblek Ungaran. Video promosi memiliki beberapa kelebihan dibanding media promosi konvensional lainnya, yakni memiliki daya jangkauan yang luas, menampilkan realita objek, dan dapat diaplikasikan di berbagai macam media digital, seperti televisi, Youtube, website travel, media sosial, dan sebagainya. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk membuat video profil serta penguatan promosi untuk Drumblek PMDK Ungaran. Peneliti memberikan penguatan promosi kepada anggota PMDK Drumblek Ungaran agar bisa mengelola promosi agar lebih baik. Selain itu, peneliti membuat video profil PMDK Drumblek agar PMDK Drumblek Ungaran semakin dikenal luas. Peneliti melakukan pengumpulan data dahulu sebelum melewati proses pembuatan video. Peneliti berhasil membuat video profil PMDK drumblek Ungaran serta melakukan kegiatan pendampingan penguatan promosi pada PMDK Drumblek Ungaran.

Kata kunci: video profil, drumblek, promosi

Abstract

Drumblek presents a collaboration of unique costumes, entertaining movements, cool music and tools from the creativity of each group. However, often the development of drumblek's existence is not as famous as it used to be. Drumblek is now unable to compete with other arts that are more up to date with the times. Socialization and management factors also affect the existence of drumblek. It takes good management or management in the drumblek community in order to compete and continue to show existence. Socialization and promotion need to be continued to introduce this art to the public. The existence of social media can be used to help carry out promotions, one of which is by making a profile video as a promotion about Drumblek Ungaran. Promotional videos have several advantages compared to other conventional promotional media, namely having a broad reach, displaying the reality of objects, and can be applied in various digital media, such as television, Youtube, travel websites, social media, and so on. The purpose of this service is to make profile videos and strengthen promotions for Drumblek PMDK Ungaran. Servants provide promotion reinforcement to PMDK Drumblek Ungaran so they can manage promotions better. In addition, the servants or researcher made a profile video for PMDK Drumblek Ungaran so that PMDK is more widely known. Researches collect data first before going through the process of making video. The researches succeeded in making a profile video of the PMDK Drumblek and providing assistance in strengthening promotions for PMDK Drumblek Ungaran.

Keywords: profile video, drumblek, promotion

Copyright (c) 2022 Arni Ernawati, Erna Zuni Astuti, Zaenal Arifin

✉ Corresponding author

Address : Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Email : arniernawati@dsn.dinus.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.708>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu seni musik yang digolongkan pada musik kontemporer yang lahir dari rakyat, dikembangkan oleh rakyat, dan dikonsumsi oleh rakyat adalah kesenian drumblek. Bagi banyak orang yang tinggal di luar Kabupaten Semarang maupun Kota Salatiga masih asing apabila mendengar kata “drumblek”, karena kata ini memang tidak ada di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), namun drumblek sangat dikenal oleh masyarakat yang tinggal di wilayah Kabupaten Semarang termasuk juga Kota Ungaran dan Kota Salatiga atau perbatasan Kota Salatiga yang masuk ke dalam wilayah Kabupaten Semarang. Sebagai salah satu aset kesenian, drumblek sering dijumpai dalam pertunjukanpertunjukan dan festival-festival Kabupaten Semarang. Pada setiap pertunjukannya, drumblek selalu membuat semua kalangan ingin melihat kehebohan, keunikan, dan kemeriannya. Kehadiran drumblek mampu membawa animo tersendiri bagi masyarakat. Antusiasme yang besar dari masyarakat memang terasa nyata sejak awal kemunculannya. Drumblek masih bertahan sebagai seni musik hingga sekarang di masa keterbukaan informasi.

Saat ini keterbukaan akses informasi memungkinkan informasi dapat dengan mudah diperoleh kapanpun dan dimanapun. Informasi menjadi hal penting, karena dengan informasi orang akan mendapat semua yang diinginkan. Penyebaran informasi tersebar melalui media cetak ataupun media elektronik, dari media itulah masyarakat dapat memperoleh informasi. Informasi menjadi kebutuhan bagi masyarakat tanpa terkecuali. Kebutuhan adanya informasi dirasakan akan terus

bertambah bagi setiap orang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu. Rasa ingin tahu timbul ketika seseorang ingin menambah pengetahuannya. Media informasi elektronik berupa video profile dinilai lebih efektif dibandingkan dengan media cetak. Multimedia memang saat ini berperan penting sebagai salah satu pelengkap kebutuhan umat manusia untuk memudahkan umat manusia berkomunikasi dengan menggunakan metode audio visual. Produk multimedia kini banyak dibuat dan dipublikasikan melalui media sosial. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui informasi tersebut secara mudah dan cepat.(Novianty, Ashilah & Fitri, 2021).

Produk multimedia audio visual salah satunya adalah Video Profil sebuah komunitas atau perusahaan. Video profil dibuat untuk mengenalkan organisasi atau perusahaan tersebut kepada khalayak. Video profil menggantikan bentuk-bentuk media berupa media cetak seperti brosur atau poster dan lainnya. Video profil dinilai lebih efektif karena pengemasannya lebih menarik dan dapat menggambarkan secara lebih jelas dan detail. Dari segi pendistribusian, media informasi berupa video profil juga lebih efisien karena dapat dicantumkan dalam sebuah presentasi ke publik. Video company profile dapat digunakan di berbagai tempat, mulai melengkapi presentasi kemudian di tampilkan di gedung kantor serta di unggah di internet. Video profil dapat digunakan untuk sarana promosi suatu produk atau jasa. Selain itu, video profile juga dapat digunakan sebagai prasarat mengikuti event tertentu seperti pameran, bursa, seminar, dan workshop.(Kusumo & Sulartopo, 2019) Saat ini video profil banyak digunakan

sebagai sarana promosi oleh perusahaan atau komunitas untuk menyebarkan informasi produk atau jasa yang mereka tawarkan.

Untuk menjangkau khalayak luas, promosi sudah semestinya dapat diprogramkan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan perhatian masyarakat yang pada akhirnya dapat menjadi penghasil uang. Promosi adalah suatu komunikasi dari yang berasal dari penjual dan pembeli yang tepat bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan tetap mengingat produk tersebut.

Stanton dalam Weenas menyatakan bahwa promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produk dan membujuk konsumen untuk membeli. Promosi menurut Kotler dalam Weenas merupakan usaha pemasaran yang memberikan berbagai upaya intensif jangka pendek untuk mendorong keinginan mencoba atau membeli suatu produk atau jasa. Seluruh kegiatan promosi bertujuan untuk mempengaruhi perilaku pembelian, tetapi tujuan promosi yang utama adalah memberitahukan, membujuk dan mengingatkan. Promosi menurut Suryadi dalam Wardani adalah serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, memberi pengetahuan dan meyakinkan orang tentang suatu produk agar ia mengakui kehebatan produk tersebut, juga mengikat pikiran dan perasaannya dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk. Promosi adalah pengkomunikasian informasi antara penjual dan pembeli potensial atau orang lain dalam saluran untuk mempengaruhi

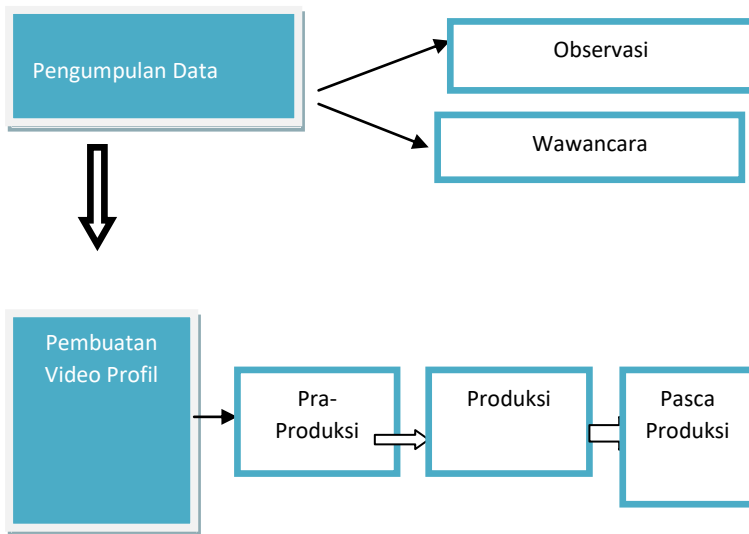
sikap dan perilaku (Canon, Perreault dan McCarthy dalam Wardani Dilihat dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan suatu komunikasi untuk memberi tahu keistimewaan suatu produk atau jasa, membujuk seseorang untuk membeli, dan mengingatkan keberadaan produk atau jasa tersebut (Yolanda & Wijanarko, 2018).

Semakin berkembangnya zaman, berkembang pula media hiburan yang ada dimasyarakat. Hal itu jelas menjadi ancaman bagi seni tradisional seperti drumblek untuk tetap eksis ditengah masyarakat. Bagi mereka yang tidak bisa mengikuti arus zaman maka akan ditinggalkan. Komunitas PMDK Drumblek Ungaran sebelumnya selalu mempromosikan komunitas drumblek melalui lisan atau dengan bentuk brosur. Tetapi sekarang media itu dianggap sudah tidak efektif sehingga PMDK Drumblek Ungaran harus mencari media yang lebih efektif dan efisien untuk terus eksis ditengan masyarakat. Salah satu yang sedang digandrungi oleh masyarakat sekarang adalah konten yang terdapat dimedia sosial. Konten yang dibagikan dengan media sosial terbukti efektif untuk menarik perhatian publik. Sehingga pengabdian memutuskan untuk membantu revolusi periklanan dan promosi PMDK Drumblek Ungaran dengan membuat konten berupa video profil dan memberikan penguatan promosi untuk komunitas PMDK Drumblek Ungaran.

METODE

Metode pengabdian sendiri adalah cara dan langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan pengabdian atau pengabdian. Pada pengabdian

berupa pembuatan video profil dan penguatan promosi Drumblek PMDK Ungaran. Untuk pembuatan video profil melewati beberapa cara dan langkah-langkah yang digunakan antara lain : Pengumpulan Data dan Tahapan Pembuatan Video Profil. Uraian pengabdian yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut :



1. Pengumpulan Data

Dalam melakukan proses pembuatan video profil, sangat diperlukan sebuah data yang benar, dan terbukti keakuratannya. Maka dari itu, untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi langsung dilakukan dengan cara melakukan kunjungan lapangan pada lokasi yang sedang diteliti dimana peneliti bisa mendapatkan gambaran yang relevan tentang kondisi baik sarana dan prasarana serta kondisi PMDK Drumblek Ungaran. Observasi dilakukan juga terhadap anggota yang telah dilakukan oleh pengabdian serta

kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PMDK Drumblek Ungaran Kabupaten Semarang. Observasi pengabdian dilakukan dimarkas PMDK Drumblek Ungaran yang berada di Dusun Kebonan Desa Jatijajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Observasi berlangsung pada tanggal 18-20 Oktober 2022 bersama dengan komunitas PMDK Drumblek Ungaran

- b. Wawancara merupakan sumber informasi paling penting dalam mendapatkan data dan fakta lapangan. Peran informan sangat penting dalam hal ini, karena selain sebagai sumber data juga merupakan akses untuk mendapatkan informasi lanjutan. Wawancara pengabdian dilakukan di Rumah narasumber yang semuanya berada di Dusun Kebonan Desa Jatijajar Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang mulai dari tanggal 8-20 Oktober 2022. Pada pengabdian ini, Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai narasumber yang terkait Drumblek PMDK Ungaran. Wawancara dilakukan oleh para pengabdian kepada ketua Drumblek PMDK Ungaran Kabupaten Semarang, Nur Ichsan Chaerul Umah, dan Koordinator seksi Dokumentasi, Wahyu Laksono. (Rimayanti, 2019)

2. Pembuatan Video Profil

Pada pembuatan video profil Drumblek PMDK Ungaran Kabupaten Semarang melewati beberapa proses yang bisa dikategorikan kedalam 3 langkah yaitu Pra-Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Pada fase Pra-Produksi meliputi juga pengumpulan data dan persiapan

pembuatan video profil, pada tahap produksi yaitu tahap pengambilan video serta editing, sedangkan pada tahap Pasca Produksi meliputi kegiatan promosi serta penguatan promosi yang dilakukan.

Sementara untuk penguatan promosi dimulai dari pemberian materi tentang kiat-kiat promosi yang berlangsung pada Hari Sabtu 22 Oktober 2022 pukul 19.00 – 21.00 WIB bertempat di SDN Jatijajar 02 Semarang yang diikuti oleh semua anggota PMDK Drumblek Ungaran. Selanjutnya penguatan promosi terus dilakukan selama satu minggu berikutnya dengan melihat pencapaian dan melakukan pendampingan promosi yang dilakukan secara offline dengan mendatangi lokasi maupun secara online melalui obrolan whatsapp dan video call.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Irfan video profil atau *video company profile* salah satu media yang efektif dalam mempropagandakan perusahaan, produk, hingga promosi untuk potensi suatu daerah. Dilihat dari pengertiannya video profil merupakan media informasi yang tepat untuk memperkenalkan sebuah komunitas, karena mampu menampilkan informasi dengan lebih detail. Seiring dengan kemajuan teknologi perkembangan media promosi mulai beralih ke media digital, salah satunya dalam bentuk video. Video promosi memiliki beberapa kelebihan dibanding media promosi konvensional lainnya, yakni memiliki daya jangkauan yang luas, menampilkan realita objek, dan dapat diaplikasikan di berbagai macam media digital, seperti televisi, Youtube, website travel, media sosial, dan

sebagainya. Dalam penerapannya, video promosi sering di gunakan sebagai media untuk memperkenalkan atau mengingatkan kembali informasi mengenai suatu produk, jasa, acara, maupun sebuah destinasi. (Kurniawan & Wahyurini, 2019) Video profil sendiri merupakan produk multimedia audio visual.

Menurut Rosch dalam Munir, multimedia adalah suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik. Melalui multimedia, informasi disajikan tidak hanya berbentuk teks, namun melalui berbagai media seperti, gambar, video, suara dan animasi dalam satu media digital. Selain itu, multimedia juga dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi dengan menggunakan beberapa media. Multimedia dimanfaatkan dan dipilih karena mampu menarik perhatian serta minat pembaca. Multimedia sangat efektif untuk menyampaikan suatu pesan karena mampu menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar sekaligus dilakukan. Perusahaan atau komunitas dapat memanfaatkan multimedia untuk menyebarkan informasi lebih menarik dan mudah dipahami ke target sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. (Novianty, Ashilah, & Fitri, 2021) Dengan video profil promosi bisa menjangkau masyarakat lebih luas melalui media sosial, karena dapat diakses oleh semua orang dengan menggunakan smartphone.

Pada era ini, generasi digital tidak dapat melepas smartphone dari tangannya. Untuk mengakses sosial media (sosmed). Bukan hanya generasi muda saja yang terbius dengan gadget, namun anak-anak dan orang tua juga tidak

ketinggalan. Pada era sosmed seperti saat ini yang didukung oleh kekuatan internet penting untuk mendukung keberhasilan promosi suatu usaha atau produk. Selain mudah dan cepat, sosmed menawarkan cara murah untuk berpromosi, bahkan bisa tanpa modal sama sekali. Terdapat beberapa sosmed yang marak digunakan sebagai media promosi untuk berbagi informasi seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, Kaskus, Google+, Market Place, Blog, Email, Youtube. (Permana, Kertiasih, & Budhayasa, 2017). Sehingga interaksi antara komunitas dengan masyarakat juga akan lebih masif dan memperoleh perhatian yang luas. Hal itu yang akan coba diaplikasikan untuk mempromosikan kembali seni drumblek.

Drumblek merupakan bentuk “imitasi” dari drumband, hanya saja alatnya yang “lebih merakyat”. Drumblek menjadi salah satu inovasi pada tataran hiburan rakyat, terkhusus bagi masyarakat Kota Salatiga hingga saat ini. Jenis musik ini memang tidak dikategorikan dalam alat musik pada umumnya karena berasal dari barang-barang bekas. Namun melalui inovasi, kreasi, dan kreatifitas barang-barang tersebut dijadikan alat musik yang unik layaknya alat musik konvensional. Selain itu, kesenian drumblek lebih difokuskan sebagai musik untuk ruang terbuka, baik tanah lapang ataupun musik yang dimainkan dengan cara berjalan seperti marching band.

Menurut Supangkat, drumblek memang bisa dikatakan sebagai salah satu jenis kesenian baru, namun cikal bakal dari kesenian drumblek sebenarnya adalah klothekan yang sudah tergolong sebagai budaya lokal, yang sudah lama ada (khususnya dalam masyarakat Jawa). Apabila

kehadiran drumblek dikatakan sebagai “penyempurnaan” dari budaya klothekan yang sudah diturunkan dari generasi ke generasi, maka drumblek dapat digolongkan sebagai seni budaya di Salatiga Kesenian drumblek muncul pertama kali pada tahun 1986 di Desa Pancuran, Kutowinangun, Tingkir, Kota Salatiga dengan pencetusnya bernama Didik Subianto Masruri atau lebih akrab dipanggil dengan Didik Ompong. Ide kreatif Didik muncul ketika Desa Pancuran diminta untuk berpartisipasi mengikuti karnaval Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang ke-41. Pada saat itu, acara-acara kesenian memang banyak diselenggarakan di Kota Salatiga. Acara-acara yang dimaksud adalah karnaval, pawai, dan festival budaya.

Pada pengabdian dan penelitian tentang Pembuatan Video Profil dan Penguatan Promosi Drumblek PMDK Ungaran Kabupaten Semarang melewati beberapa tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara. Hal yang menjadi perhatian pengabdian dalam melakukan observasi adalah mengenai asal-usul seni drumblek, bagaimana eksistensi drumblek ditengah masyarakat, apa saja yang

terlibat dalam seni drumblek, perlengkapan, dan penampilan seni drumblek oleh PMDK Drumblek Ungaran.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Dalam proses wawancara, ada kecenderungan sang informan untuk memberikan jawaban-jawaban yang bersifat normatif. Sedangkan melalui pengamatan sang observer (pengamat) dapat mengetahui secara langsung keberadaan obyek atau peristiwa yang diamatinya. Atau dengan kata lain, data yang diperoleh melalui wawancara adalah “apa yang dikatakan orang”, sedangkan data yang diperoleh melalui pengamatan adalah “apa yang dilakukan orang”. Dengan demikian, informasi yang diperoleh melalui observasi bisa jadi berbeda dengan yang diperoleh melalui wawancara. (Pujaastawa, 2016) Pengabdian melakukan wawancara untuk melihat lebih dalam tentang seni drumblek sehingga bisa menentukan apa saja yang harus ditampilkan dalam konten video.

2. Pembuatan Video Profil

a. Pra-Produksi

Pra Produksi adalah tahapan perencanaan proses suatu produksi merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan yang akan datang.

- 1) Ide yang tercipta lalu dikembangkan lagi dengan mengumpulkan sebuah data atau dengan research, selanjutnya dengan data yang telah diperoleh dituangkan kedalam sinopsis yang dibuat oleh *script writer* dan dilanjutkan dengan melakukan rapat untuk membahas ide atau gagasan secara keseluruhan kemudian membuat rundown. Inspirasi atau gagasan tidaklah segalanya. Sebagian orang terlebih lagi tidak percaya pada orisinalitasnya. Yang sangat berarti yaitu dapat diterjemahkan ke dalam video nantinya. Ilham dapat darimana saja, pengalaman individu, sahabat, ataupun siapa saja. Tuangkan isi cerita ke dalam wujud tulisan.
- 2) Penyempurnaan *story board*, lokasi, dan crew. Selain persiapan biaya dan rencana lokasi merupakan bagian dari perencanaan yang dibuat secara hati-hati dan teliti.
- 3) Latihan para pemain dan melakukan briefing untuk para crew dan anggota PMDK Drumblek Ungaran,
- 4) Meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan untuk Penampilan PMDK Drumblek Ungaran, semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu yang sudah ditetapkan. (Rifai, Astriyani, & Indria, 2018)

Pra pembuatan merupakan salah satu sesi dalam proses pembuatan karya yang pada sesi ini mulai dari persiapan hingga pembuatan karya tersebut, antara lain, penyusunan naskah, memastikan agenda

shooting, mencari posisi shooting, serta mempersiapkan apa saja yang diperlukan dikala kegiatan berlangsung. Ini merupakan tahapan paling esensial dalam pembuatan konten video.

b. Produksi

Tahap produksi adalah suatu upaya dalam merubah bentuk sinopsis menjadi audio visual seperti diketahui bahwa pelaksanaan produksi dalam program acara tuntutan sinopsis hal tersebut dikarenakan sinopsis merupakan hasil dari penemuan ide untuk suatu program acara. Produksi bertujuan untuk memenuhi suatu kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. (Rifai, Astriyani, & Indria, 2018)

Sehabis seluruh aktivitas pra- produksi dan aktivitas lain yang berkaitan dengan praproduksi berakhir dilaksanakan, hingga sesi berikutnya merupakan melakukan pengambilan gambar adegan (*take shot*) ataupun yang lebih diketahui syuting. Proses syuting dilaksanakan cocok dengan agenda syuting yang sudah terbuat. Agenda syuting secara garis besar pada biasanya tercantum pada breakdown serta perinci agenda tiap harinya dicantumkan ke dalam *rundown*. Segala crew pembuat video serta anggota PMDK Drumblek Ungaran yang terlibat

wajib bekerja cocok dengan agenda yang telah direncanakan supaya proses pembuatan konten video berakhir tepat waktu. Semua proses produksi berpaku pada *script writer* dan *story board* yang telah dibuat.

Tampilan program berikut adalah screenshot dari konten video profil dibuat, sesuai dengan storyboard yang telah dikumpulkan seperti gambar ± gambar dibawah ini :



Gambar 1. Scene Penampilan PMDK Drumblek Ungaran

Scene tersebut merupakan penampilan awal dari PMDK Drumblek Ungaran saat memasuki arena penampilan dengan dipimpin oleh para mayoret atau pemimpin pasukan yang membawa tongkat. karena yang menjadi pusat perhatian dalam barisan kelompok drumblek adalah mayoret. Hal inilah yang membuat kostum untuk mayoret-mayoret drumblek dibuat sedemikian menarik agar menjadi poin tersendiri bagi suatu grup drumblek.



Gambar 2. Scene Penampilan PMDK Drumblek Ungaran

Scene selanjutnya menampilkan para penari cilik PMDK Drumblek Ungaran yang mengikuti irama permainan drumblek yang membentuk formasi mengitari mereka. penari merupakan sarana pendukung dalam drumblek yang dapat memeriahkan penampilan dari drumblek tersebut. Suatu kelompok drumblek terdiri dari beberapa anggota yang bertugas untuk memainkan lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, dimana dalam penampilannya dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan. Drumblek biasanya juga diiringi dengan tarian bendera yang membentuk formasi dengan pola berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi dari lagu yang dimainkan (Rohman, 2019).



Gambar 3. Scene Penampilan PMDK Drumblek Ungaran

Scene berikutnya menampilkan penari kipas PMDK Drumblek Ungaran yang saling berjajar rapi dan memainkan kipas mengikuti irama lantunan lagu. Para penari memakai kostum yang tidak kalah cantik dari mayoret. Kostum pemain dalam sebuah kelompok drumblek biasanya dibedakan atas tiga jenis, yaitu: kostum bagi pemain alat musik atau instrumen drumblek, kostum bagi para penari dalam drumblek, dan kostum bagi mayoret dalam permainan drumblek.



Gambar 4. Scene Penampilan PMDK Drumblek Ungaran

Scene pada gambar tersebut menampilkan para pemain PMDK Drumblek Ungaran yang berjajar dan berbaris rapi dan sekelilingnya terdapat para penari. Mereka memainkan musik secara serentak dan padu. Para pemain drumblek memainkan lagu yang berbeda tiap beberapa waktu, karena hal tersebut dapat menjadi daya tarik lebih. Lagu-lagu yang dimainkan oleh grupgrup drumblek juga sangat bervariasi, yaitu dari lagu-lagu rakyat hingga pop yang telah diaransemen. Alunan lagu yang dimainkan kelompok drumblek pada umumnya terdengar sangat menarik. Permainan musik

tersebut diawali dengan pemilihan lagu, yang kemudian diteruskan oleh pemegang kontrol musik (biasanya pemain glockenspiel) untuk mencari ketukan dan menentukan tempo agar diikuti oleh pemain yang memegang alat lainnya.



Gambar 5. *Scene* Penampilan PMDK Drumblek Ungaran

Scene diatas merupakan *scene* sesaat sebelum PMDK Drumblek memainkan lagu terakhir. Para penari dengan menggunakan properti wayangan dan kipas maju didepan para pemain instrumen drumblek.

c. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi yaitu tahap editing. Editing adalah proses bagaimana mengedit video dengan penambahan title, animasi, effects, musik, audio dubbing menggunakan Aplikasi Editing video offline maupun online. (Rifai, Astriyani, & Indria, 2018) Editing ialah proses menggerakkan serta menata video shot/ hasil rekaman gambar jadi, dengan sesuatu rekaman gambar yang baru serta baik dilihat. Secara universal pekerjaan editing merupakan berkaitan dengan proses pasca penciptaan semacam Titling, Colour Correction, Sound Mixing.

(Christian, 2021) Editing pertama yaitu *offline editing*, *offline editing* adalah serangkaian alur konsep tersebut menjadi sesuatu yang tersusun rapi namun masih kasar atau belum menggunakan efek-efek tertentu, baru kemudian dilanjutkan ke *online editing* dengan pemberian effect gambar agar lebih bernuansa bagus dan enak dipandang, diberikan dubbing bila diperlukan, kemudian dilakukan mixing atau suara effect yang disesuaikan dengan program yang sedang diproduksi seperti suara musik serta pemberian tulisan-tulisan (titling) bila program tersebut memerlukan informasi berupa tulisan atau terjemahan. Menjelaskan tahapan akhir produksi yang meliputi *Capturing* dan *Editing* yang disalurkan melalui DVD dan Website. Setelah post production selesai maka video siap didistribusikan sesuai yang diinginkan.

Selanjutnya adalah tahap publikasi, Tahap publikasi merupakan tahap terakhir dalam metode pembuatan konten video PMDK drumblek Ungaran, setelah melalui persetujuan pihak terkait maka tahap selanjutnya yaitu diunggah pada google drive yang nantinya akan dimasukkan di content plan untuk mengelola jadwal unggah ke sosial media.



Gambar 6. Foto Bersama Pengabdi dengan Komunitas PMDK Drumblek Ungaran

Setelah itu, pengabdi memberikan beberapa kiat untuk penguatan promosi PMDK Drumblek Ungaran agar promosi dapat berkelanjutan. Diantara kiat yang diberikan yaitu :

- 1) Media Sosial Instagram PMDK Drumblek harus menunjukkan adanya aktifitas mengunggah Video. Yang mana konten harus berupa Video karena ini adalah sebuah Grup Musik.
- 2) Hasil pementasan atau hasil dari lomba bisa diunggah saja di Instagram, namun dengan durasi yg singkat.
- 3) Bisa membuat konten setiap 2-3 Minggu sekali dengan sudah membuat Cover Musik Video dari lagu-lagu yang sedang *Trending*.

Kegiatan pengabdian pembuatan video profil dan penguatan promosi PMDK Drumblek Ungaran berjalan dengan lancar. Pengabdi berhasil membuat video profil PMDK Drumblek Ungaran agar digunakan sebagai sarana promosi komunitas dan menjadikan drumblek umumnya dapat

dikenal kembali oleh generasi masa kini dan yang akan datang. Video profil tersebut diunggah dimedia sosial sehingga bisa diakses oleh siapapun. Pengabdi juga telah melakukan penguatan promosi dengan memberikan materi tentang promosi serta pendampingan kepada komunitas PMDK Drumblek Ungaran agar kedepannya komunitas PMDK Drumblek Ungaran dapat melakukan promosi yang lebih efektif.

SIMPULAN

PMDK Drumblek Ungaran merupakan salah satu komunitas drumblek yang berada di Kota Ungaran, Kabupaten Semarang. Seiring perkembangan zaman, kesenian juga drumblek tergerus oleh zaman tidak terkecuali berdampak pada komunitas PMDK Drumblek Ungaran. Untuk mengembalikan eksistensinya, PMDK Drumblek Ungaran harus melakukan terobosan dengan melakukan promosi yang masif melewati media sosial dengan bentuk-bentuk konten video. Pengabdi bersama PMDK Drumblek Ungaran membuat konten video yang juga meliputi video profil untuk mempromosikan PMDK Drumblek Ungaran. Pembuatan konten melewati tiga tahap yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi, selain itu untuk menjadikan keberlanjutan program tersebut, pengabdi memberikan penguatan promosi kepada anggota PMDK Drumblek Ungaran. Diharapkan dengan terobosan ini dapat mengembalikan eksistensi kesenian drumblek ditengan masyarakat.

Semoga hasil pengabdian ini dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan mengenai

pembuatan video profil sebagai upaya penguatan promosi untuk sebuah komunitas ataupun juga perusahaan. Pengabdian berharap untuk kedepannya hasil pengabdian ini dapat lebih didalami oleh peneliti atau pengabdian lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang telah membantu pengabdian ini. Pengabdian juga menyampaikan terima kasih kepada komunitas PMDK Drumblek Ungaran yang telah menjadi mitra pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bagus, I D A, G D E Pujaastawa, Pogram Studi Antropologi, Fakultas Sastra, D A N Budaya, And Universitas Udayana. 2016. "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," 1–11.

Herliyani, Elly. 2015. "Dkv Sebagai Perancangan Media Promosi Jurusan Desain Komunikasi Visual". *Undiksha* 10(20): 61–73.

Kusumo, Fajar, Sulatopo. 2019. "Perancangan Video Company Profile Sebagai Media Promosi Dan Informasi Pada Toko Citra Meubel Semarang,." 12(1).

Ndun, Anggalia Vina Evathia, I Gusti Bagus Arjana, And Robertus Se. 2019. "Pengaruh Persepsi, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Soft Skill Peserta Didik Sma Kristen 2 Kupang." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 2, No. 1: 1–14. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/Ciencias/Article/View/28>.

Novianty, Inna Nurul Ulfa Ashilah, & Arni Diana Fitri. "Pembuatan Video Company Profile Dan Produk Multimedia Untuk Sosial Media Rumah Sakit Hewan Pendidikan (Rshp) Ipb. *Jurnal Sains Terapan* 11(1): 49–61.

Permana, Agus Aan Jiwa Permana, Ni Ketut Kertiasih, & I Putu Budhayasa. 2017. "Video

Profil Sebagai Sarana Promosi Efektif Dalam Menunjang Eksistensi Program Studi Manajemen". 6(2).

Rifai, Danang, Erna Astriyani, & Upi Indria. 2018. "Pembuatan Video Company Profile Sebagai Penunjang Informasi Dan Promosi Pada Pt . Daiichi Elevator Indonesia" . *Technomedia Journal (Tmj)* 3(1).

Rimayanti, Dkk. 2019. "Pembuatan Video Profil Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas Riau Sebagai Media Promosi Berbasis Multimedia". *It Journal Research And Development (Itjrd)*. 3(2): 84–95.

Rohman, Fandi Apriyanto. 2019. "Drumblek, Kesenian Barang Bekas Dari Salatiga Untuk Dunia" *Walasuji* 10(1).

Supriyadi, Ade Christian 2021. "Produksi Video Profile Sebagai Sebagai Bentuk Promosi Program Studi Penyiaran Berbasis Multimedia". *Jurnal Media Penyiaran* 01(01): 1–8.

Yolanda Dan Darmanitya Harseno Wijanarko. 2018. Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Merek Aqua Serta Implikasinya Terhadap Citra Merek Di Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur". *Jurnal Manajemen* 6(1a) :88–108.